

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Koran Tempo

Wilayah: Kabupaten Temanggung

Halaman 17

Rancangan APBD Perubahan 2019 Temanggung Defisit Rp 85 Miliar

TEMANGGUNG - Rapat paripurna dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD) Kabupaten Temanggung, membahas rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Perubahan 2019, di gedung legislatif setempat, Senin (29/7). Dalam kesempatan itu, disepakati rancangan APBD Perubahan 2019 defisit Rp85,356 miliar. "Proyeksi pendapatan daerah dalam rancangan APBD Perubahan 2019 sebesar Rp1,861 triliun, atau naik Rp18,338 miliar dari sebelumnya," kata Bupati Temanggung, M Alkhadziq. Sementara, estimasi belanja daerah pada rancangan APBD Perubahan 2019 adalah Rp1,946 triliun. Rincinya, belanja tak langsung Rp 1,169 triliun, serta belanja langsung Rp 777,375 miliar. "Dengan memperhatikan itu, maka terdapat defisit anggaran Rp85,356 miliar," ujar Bupati, dalam rapat paripurna.

Dituturkan lebih lanjut, defisit anggaran tersebut rencananya akan ditutup dengan sisa lebih pembiayaan anggaran (Silpa) sebelumnya. Sementara, proyeksi pembiayaan daerah sebesar Rp5,140 miliar ditutup dari pendapatan dari pihak ketiga yang sah. Atas paparan itu, Fraksi Partai Hanura pun memberikan sejumlah pertanyaan dan sara. Ketua Fraksi Partai Hanura, Isnarwandi, mengatakan proses penyusunan anggaran bukan hanya soal naik-turunnya nilai anggaran. Melainkan, adalah bagaimana pemerintah daerah dalam menyusun struktur pendapatan, belanja dan pembiayaan, menggunakan prinsip kehati-hatian dan realistik. Serta, mempertimbangkan kemampuan keuangan daerah, termasuk penentuan skala prioritas pembangunan. (yan)